

BAB VI

PENUTUP

Bab ini menjelaskan tentang kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan dan saran untuk pengembangan penelitian berikutnya.

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Penelitian ini menghasilkan model perencanaan penangkaran benih jagung hibrida dengan menggunakan metode *linear programming*. *Output* dari model adalah lokasi lahan potensial optimal dengan total biaya penangkaran yang minimum. Model perencanaan penangkaran benih jagung hibrida juga dapat menentukan kemampuan produksi benih yang dimiliki PT CNM.
2. Model perencanaan penangkaran benih jagung hibrida dinyatakan *verified* dan *valid*. Hal ini dibuktikan dari tahapan verifikasi dan validasi yang mampu dipenuhi oleh model, sehingga model dapat diimplementasikan pada PT CNM.
3. Berdasarkan analisis sensitivitas yang telah dilakukan, diperoleh bahwa model yang dirancang tidak sensitif terhadap perubahan-perubahan parameter seperti perubahan parameter volume kontrak, ketersediaan lahan dan produktivitas benih. Namun, PT CNM harus tetap mengontrol dan mengendalikan perubahan parameter tersebut.

6.2 Saran

Saran yang diberikan untuk pengembangan penelitian selanjutnya sebagai berikut :

1. Untuk penelitian selanjutnya, perlu dilakukan pengembangan sistem informasi yang terintegrasi pada sistem penangkaran benih jagung hibrida.

2. Model dapat dikembangkan dengan fungsi tujuan yang lain seperti minimasi ketidaktercapaian kontrak dan sebagainya.

